

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian kepustakaan dalam kitab *Adabul Al-'Alim wa Al-Muta'allim* karangan KH. Hasyim Asy'ari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep etika menuntut ilmu menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul Al-'Alim wa Al-Muta'allim*, beliau tidak menyebutkan secara pasti tentang pengertian etika, akan tetapi beliau memandang bahwa sebuah etika itu sangat penting. beliau mengatakan bahwa tanpa etika, maka apapun amal ibadah yang dilakukan seseorang tidak akan diterima disisi Allah SWT, baik menyangkut amal *qolbiah* (hati), *badaniyah* (badan), *qauliyah* (ucapan), maupun *fi'liyah* (perbuatan).
2. Etika menuntut ilmu menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul Al-'Alim wa Al-Muta'allim* yang terpenting yaitu: etika bagi pencari ilmu (pelajar), etika pelajar terhadap guru, etika murid terhadap pelajarannya, dan etika terhadap kitab.
3. Kitab *Adabul Al-'Alim wa Al-Muta'allim* karangan KH. Hasyim Asy'ari ini merupakan kitab karangan beliau dari latar belakang pendidikan islam tradisional yang mulai nampak perubahan-perubahan negatif dengan melihat keadaan masyarakat yang kurang dalam pendidikan islam terutama pada masalah akhlak. kitab *Adabul al-'Alim wa al-Muta'allim* bukan kitab resuman

dari kitab-kitab lain melainkan kitab yang merujuk pada kitab-kitab dan pemikiran dari para ulama terdahulu.

## **B. SARAN**

1. Kepada Para Pendidik: Sebaiknya para pendidik memiliki wawasan keilmuan, pengalaman dan juga akhlak yang mulia karena pendidik merupakan teladan bagi anak didiknya, terlebih untuk memberikan pengajaran tentang etika mencari ilmu.
2. Kepada Siswa: Hendaknya seorang siswa dalam belajar adalah dengan niat-niat yang positif karena niat yang positif dapat mempengaruhi ilmu yang akan didapatkan, dan selalu menghormati seorang pendidik.
3. Kepada Peneliti Lain: Hasil penelitian yang membahas tentang etika menuntut ilmu menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *adabul allim wa al muta'allim* ini masih terlampau jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh pengetahuan, referensi, ataupun kurang telitnya analisis dari penulis. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam untuk menghasilkan hasil yang lebih bagus.